

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji/membuktikan teori secara konkrit, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang, di mana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022). Penelitian survei dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak terlalu mendalam. Generalisasi yang dilakukan dalam penelitian survei menjadi lebih akurat dengan menggunakan sampel yang representatif dari populasi (Creswell, 2019; Kerlinger dalam Sugiyono, 2022).

Penelitian ini mengemukakan secara deskriptif dan faktual mengenai keberdayaan KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo oleh Poltekesos Bandung. Keberdayaan tersebut diperoleh dari hasil penjumlahan skor antara kesadaran untuk berubah, kemampuan untuk memperoleh akses, kemampuan untuk mengatasi hambatan, dan kemampuan untuk bekerja sama. Dengan demikian, hasil penelitian diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Meskipun hasil penelitian telah menjawab pertanyaan penelitian, penelitian dilanjutkan dengan menganalisis masalah, kebutuhan, dan sistem sumber. Hasil analisis tersebut menjadi dasar acuan peneliti untuk merumuskan rencana intervensi untuk mengatasi masalah dan menjawab kebutuhan KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo selaku responden penelitian.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data lapangan (Sugiyono, 2022) adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian (responden). Dalam penelitian ini, sumber data primer (responden) berjumlah 85 KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo yang tersebar di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Garut.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data dokumentasi (Sugiyono, 2022) adalah sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan tersedia untuk digunakan kembali. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen perjanjian kerja sama Poltekesos Bandung dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, pedoman pelaksanaan Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo, dokumen hasil implementasi program, data hasil monitoring rutin program, serta profil daerah kabupaten/kota yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dibuat untuk memberikan batasan tentang apa yang diamati dan diukur, mengklarifikasi masalah/cakupan penelitian, serta menghindari kesalahpahaman tentang berbagai istilah yang digunakan.

3.3.1 Keberdayaan Keluarga Penerima Manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Kewirausahaan Warung Makan Indomie

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang seluruh aspek pada variabel keberdayaan KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo dengan kriteria tidak berdaya jika skor antar 3.825 – 7.650, kurang berdaya jika skor antara 7.651 – 11.475, cukup berdaya jika skor antara 11.476 – 15.300, dan berdaya jika skor antara 15.301 – 19.125.

3.3.2 Kesadaran untuk Berubah (*Power Within*) pada Keluarga Penerima Manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Kewirausahaan Warung Makan Indomie

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek kesadaran untuk berubah pada KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo dengan kriteria tidak sadar jika skor antara 1.105 – 2.210, kurang sadar jika skor antara 2.211 – 3.315, cukup sadar jika skor antara 3.316 – 4.420, dan sadar jika skor antara 4.421 – 5.525.

3.3.3 Kemampuan untuk Memperoleh Akses (*Power To*) pada Keluarga Penerima Manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Kewirausahaan Warung Makan Indomie

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek kemampuan untuk memperoleh akses pada KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo dengan kriteria tidak mampu jika skor antara 850 – 1.700, kurang mampu jika skor antara 1.701 – 2.550, cukup mampu jika skor antara 2.551 – 3.400, dan mampu jika skor antara 3.401 – 4.250.

3.3.4 Kemampuan untuk Mengatasi Hambatan (*Power Over*) pada Keluarga Penerima Manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Kewirausahaan Warung Makan Indomie

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek kemampuan untuk mengatasi hambatan pada KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo dengan kriteria tidak mampu jika skor antara 1.020 – 2.040, kurang mampu jika skor antara 2.041 – 3.060, cukup mampu jika skor antara 3.061 – 4.080, dan mampu jika skor antara 4.081 – 5.100.

3.3.5 Kemampuan untuk Bekerja Sama (*Power With*) pada Keluarga Penerima Manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Kewirausahaan Warung Makan Indomie

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek kemampuan untuk bekerja sama pada KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo dengan kriteria tidak mampu jika skor antara 850 – 1.700, kurang mampu jika skor antara 1.701 – 2.550, cukup mampu jika skor antara 2.551 – 3.400, dan mampu jika skor antara 3.401 – 4.250.

3.3.6 Keluarga Penerima Manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Kewirausahaan Warung Makan Indomie

85 keluarga yang menerima manfaat Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo yang berada di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Garut.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 100 KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo yang tersebar di lima lokasi penelitian.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel merupakan representatif atau mewakili populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus/sampel total. Sensus/sampel total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi lebih kecil dari 100 (Sugiyono, 2022). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo. Adapun 15 KPM yang tersisa dari jumlah 100 populasi telah digunakan untuk uji coba instrumen, sehingga tidak dapat dilibatkan kembali sebagai responden penelitian.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini, alat ukur penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan lima interval. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur penelitian, maka diperoleh jawaban dengan gradasi sangat

negatif hingga sangat positif (Sugiyono, 2022) yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor untuk kebutuhan kuantitatif.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert pada Instrumen Penelitian

| Pernyataan Positif | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|---------------------------|-------------|---------------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 5 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 | Ragu-ragu | 3 |
| Setuju | 4 | Setuju | 2 |
| Sangat Setuju | 5 | Sangat Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono (2022)

3.5.1 Uji Validitas

Cara pengujian validitas alat ukur/instrumen dalam penelitian ini adalah pengujian validitas konstruk (*construct validity*) dan dilanjutkan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solutions* atau *SPSS Statistics 29* (dulu disebut *Statistical Package for the Social Sciences*). Alat ukur yang telah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2022). Peneliti meminta pendapat ahli tentang kuesioner yang telah disusun, di mana ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, secara teknis dan sistematis peneliti melakukan pengujian validitas konstruk dengan bantuan kisi-kisi instrumen (matriks pengembangan instrumen). Kisi-kisi tersebut berisi variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir (item) pernyataan yang dijabarkan dari indikator.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen (kuesioner). Instrumen diuji pada sampel dari mana populasi diambil, yakni 15 KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian

validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Pengujian validitas ini akan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 29* dengan korelasi *Bivariate* koefisien *Pearson*. Signifikansi *r* tabel yang dipilih sebesar 5%. Jika hasil korelasi menunjukkan:

1. Nilai *r* hitung > *r* tabel, maka butir dalam instrumen tersebut valid
2. Nilai *r* hitung < *r* tabel, maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid

(Anggraini, Aprianti, Setyawati, & Hartanto, 2022; Taherdoost, 2018).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| No. Item | r hitung | Keterangan | No. Item | r hitung | Keterangan |
|----------|----------|-------------|----------|----------|-------------|
| 1. | 0,704 | Valid | 25. | 0,639 | Valid |
| 2. | 0,614 | Valid | 26. | 0,519 | Valid |
| 3. | 0,642 | Valid | 27. | 0,533 | Valid |
| 4. | 0,630 | Valid | 28. | 0,640 | Valid |
| 5. | 0,517 | Valid | 29. | 0,666 | Valid |
| 6. | 0,622 | Valid | 30. | 0,906 | Valid |
| 7. | 0,688 | Valid | 31. | 0,613 | Valid |
| 8. | 0,622 | Valid | 32. | 0,551 | Valid |
| 9. | 0,642 | Valid | 33. | 0,537 | Valid |
| 10. | 0,818 | Valid | 34. | 0,541 | Valid |
| 11. | 0,676 | Valid | 35. | 0,673 | Valid |
| 12. | 0,548 | Valid | 36. | 0,550 | Valid |
| 13. | 0,685 | Valid | 37. | 0,661 | Valid |
| 14. | 0,516 | Valid | 38. | 0,564 | Valid |
| 15. | 0,594 | Valid | 39. | 0,565 | Valid |
| 16. | 0,634 | Valid | 40. | 0,622 | Valid |
| 17. | 0,537 | Valid | 41. | 0,607 | Valid |
| 18. | 0,668 | Valid | 42. | 0,585 | Valid |
| 19. | 0,638 | Valid | 43. | 0,633 | Valid |
| 20. | 0,679 | Valid | 44. | 0,457 | Tidak Valid |
| 21. | 0,646 | Valid | 45. | 0,547 | Valid |
| 22. | 0,763 | Valid | 46. | 0,589 | Valid |
| 23. | -0,067 | Tidak Valid | 47. | 0,645 | Valid |
| 24. | 0,569 | Valid | | | |

Sumber : Analisis oleh Peneliti (2024)

Nilai *r* tabel dari 15 responden dengan signifikansi 5% adalah 0,514. Hasil uji validitas instrumen di atas menunjukkan bahwa 45 dari total 47 item

pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid, sehingga dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan lagi dalam penelitian. Berikutnya, dilakukan uji reliabilitas terhadap 45 item pernyataan yang valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Cara pengujian reliabilitas alat ukur/instrumen dalam penelitian ini adalah pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, yakni dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan teknik/rumus. Hasil analisis dijadikan prediksi reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 29*.

1. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel/konsisten
2. Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel/tidak konsisten

(Adnan Fadkhurosi, 2023; Anggraini, Aprianti, Setyawati, & Hartanto, 2022; Taherdoost, 2018).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| <i>Reliability Statistics</i> | |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| 0,911 | 45 |

Sumber : Analisis oleh Peneliti (2024)

Hasil uji reliabilitas instrumen pada Tabel 3.3 tersebut menunjukkan bahwa 45 item pernyataan dinyatakan reliabel/konsisten dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,911 yakni lebih besar dari 0,60. Dengan nilai reliabilitas sebesar itu, dipastikan bahwa instrumen telah akurat dan konsisten, sehingga dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dan studi dokumentasi.

3.6.1 Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui pemberian sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan kuesioner karena bersifat lebih efisien, di mana peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel dan aspek yang akan diukur, serta hal-hal yang dapat diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner penelitian dibuat dalam bentuk *checklist*. Setiap pernyataan dalam kuesioner memiliki 5 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden, antara lain: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S) atau Sangat Setuju (SS). Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam kuesioner. Responden harus memilih pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pemahamannya saat itu juga secara jujur dan bertanggung jawab.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian pendahuluan, peneliti mempelajari buku atau dokumen lain yang relevan dalam penelitian perpustakaan/pendahuluan untuk menunjang teori-teori yang akan ditelaah dalam penelitian (Darmawan, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan studi dokumentasi terhadap sumber data sekunder, meliputi: dokumen perjanjian kerja sama Poltekesos Bandung dan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, pedoman pelaksanaan Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo, dokumen hasil implementasi program, data hasil monitoring rutin program, serta profil daerah kabupaten/kota yang menjadi lokasi penelitian (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Garut).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang terkumpul melalui deskripsi atau gambaran empiris dengan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Analisis statistik deskriptif merupakan akumulasi data dasar berbentuk deskripsi (Ferdinand dalam Talakua, Anas, & Aqil, 2020). Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data terdiri dari pengumpulan, tabulasi, pengolahan, dan interpretasi data (Rembulan, 2024).

Pengumpulan data yang utama dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pilihan jawaban pada kuesioner disusun secara bertingkat. Tingkat tersebut menunjukkan persepsi KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo oleh Poltekesos Bandung terhadap kondisi keberdayaan yang ideal dalam mengelola usaha. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam kuesioner. Responden harus memilih pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pemahamannya saat itu secara jujur dan bertanggung jawab.

Tabulasi data dilakukan bertujuan untuk merekapitulasi jawaban dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Seluruh jawaban responden atas pertanyaan/pernyataan pada kuesioner dipindahkan dengan rapi ke dalam *Microsoft Excel*. Data jawaban dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing, antara lain: nomor urut responden, butir kuesioner pada aspek pertama sampai keempat, serta skor totalnya. Selain untuk merekapitulasi jawaban, tabulasi data juga berguna untuk mengidentifikasi kesalahan pada data dan memastikan data siap untuk diolah.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* juga. Tabulasi data sudah termasuk tahap awal pengolahan data. Namun, data yang berupa angka dan telah ditabulasi selanjutnya dan dihitung untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil pengolahan data divisualisasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan garis kontinum.

Interpretasi data merupakan tahap memahami dan menjelaskan makna dari hasil pengolahan data. Tabel distribusi frekuensi dan garis kontinum pada setiap aspek penelitian selanjutnya dijelaskan dengan narasi pendukung. Hasil visualisasi dan interpretasi data merupakan hasil penelitian, yakni jawaban terhadap seluruh pertanyaan penelitian. Meskipun demikian, analisis data penelitian masih dilanjutkan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan sistem sumber. Hasil analisis tersebut menjadi dasar peneliti dalam merumuskan usulan program untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan KPM Program ATENSI Kewirausahaan Warmindo untuk meningkatkan keberdayaannya.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian disusun agar proses penelitian berlangsung dengan terarah, fokus, dan memiliki target yang ingin dicapai. Penelitian ini dilaksanakan dengan jadwal dan langkah-langkah penelitian pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|-----------|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1. | Persiapan | | | | | | | |
| | Seminar Integratif dan <i>Literature Review</i> | ■ | | | | | | |
| | Penjajakan | ■ | | | | | | |
| | Pengajuan dan Seleksi Judul Penelitian | ■ | ■ | | | | | |
| | Bimbingan dan Penyusunan Proposal Penelitian | | ■ | | | | | |
| | Seminar Proposal Penelitian | | ■ | | | | | |
| 2. | Pelaksanaan | | | | | | | |
| | Bimbingan dan Penyusunan Instrumen Penelitian | | ■ | ■ | | | | |
| | Pengurusan Izin Penelitian | | ■ | ■ | | | | |
| | Pelaksanaan Pengumpulan Data | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| | Pengolahan dan Analisis Data | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 3. | Pengakhiran | | | | | | | |
| | Bimbingan Penyusunan Skripsi | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| | Sidang Skripsi | | | | | | | ■ |
| | Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan | | | | | | | ■ |

Sumber : Analisis oleh Peneliti (2024)